



**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

**(SMK/MAK )**

**KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK**

**MATA PELAJARAN : IMUNOSEROLOGI**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**JAKARTA, 2016**

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

|  |
| --- |
| Bidang Keahlian : Kesehatan dan Pekerjaan SosialProgram Keahlian : Teknologi Laboratorium MedikKompetensi Keahlian : Teknologi Laboratorium Medik Kelompok Kompetensi : Imunoserologi |

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional lanjut, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja *Imunoserologi* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional | 4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah kompleks sesuai dengan bidang dan lingkup kerja *Imunoserologi.* Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkanketerampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1. Menganalisis sistem imunitas | 4.1. Melakukan pengelompokan sistem imunitas |
| * 1. Menganalisis kelompok respon imunitas
 | 4.2. Melakukan pengelompokan respon imun |
| * 1. Menganalisis kelompok unsur-unsur dalam reaksi imunologik
 | 4.3. Melakukan pengelompokan unsur-unsur dalam imunologi |
| * 1. Menganalisis mekanisme system pertahanan tubuh
 | 4.4. Melakukan pengelompokan mekanisme system pertahanan tubuh |
| * 1. Menganalisis teknik pemeriksaan serologi secara aglutinasi
 | 4.5. Melakukan teknik pemeriksaan serologi secara aglutinasi |
| * 1. Menganalisis teknik pemeriksaan serologi secara Flokulasi
 | 4.6. Melakukan pemeriksaan serologi secara Flokulasi |
| * 1. Menganalisis teknik pemeriksaan serologi secara imunopresipitasi
 | 4.7. Melakukan teknik pemeriksaan serologi secara imunopresipitasi  |
| * 1. Menganalisis pemeriksaan serologi salmonella
 | 4.8. Melakukan pemeriksaan serologi salmonella |
| * 1. Menganalisis pemeriksaan HCG
 | 4.8. Melakukan pemeriksaan HCG pada tes kehamilan |
|  |  |
| * 1. Menganalisis pemeriksaan rheumatoid faktor (RF)
 | * 1. Melakukan pemeriksaan rheumatoid faktor (RF)
 |
| * 1. Menganalisis pemeriksaan Anti Streptolysin O (ASTO)
 | * 1. Melakukan pemeriksaan Anti Streptolysin O (ASTO)
 |
| * 1. Menganalis pemeriksaan C-Reactive Protein (CRP)
 | * 1. Melakukan pemeriksaan C Reactive Protein (CRP)
 |
| * 1. Menganalisis pemeriksaan Treponema pallidum
 | * 1. Melakukan pemeriksaan Treponema pallidum
 |
| * 1. Menganalisis  pemeriksaan HIV
 | * 1. Melakukan pemeriksaan HIV
 |
| * 1. Menganalisis pemeriksaan hepatitis virus
 | * 1. Melakukan pemeriksaan hepatitis virus
 |
| * 1. Menganalisis pemeriksaan NAPZA
 | * 1. Melakukan pemeriksaan NAPZA
 |
| * 1. Menganalisis pemeriksaan dengan metode Elisa
 | * 1. Melakukan pemeriksaan dengan metode Elisa
 |
| * 1. Menganalisis petanda tumor
 | * 1. Melakukan pemeriksaan petanda tumor
 |
| * 1. Menerapkan laporan hasil evaluasi pemeriksaan serologi
 | 4.19 Membuat laporan hasil evaluasi pemeriksaan serologi |